

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut sugiyono, (2019:2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Selanjutnya sugiyono (2019:4) mengatakan bahwa “berdasarkan tingkat kealamiahannya, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey, peneliti juga menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data.

Menurut sugiyono (2014:7) mendefinisikan penelitian survey digunakan “untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan memberikan kuesioner”.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Arikunto dalam siyoto dan Sodik (2015:50),” variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian penelitian”.

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Menurut munawaroh (2013:68), “variable bebas atau dependen variabel sering disebut juga variable prediktor, stimulus, input, attendant atau variable yang mempengaruhi. Variable bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variable dependen (terikat) sehingga variable independen dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi. variabel bebas dalam penelitian inI literasi keuangan dan gaya hidup (X).

b. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat bias disebut dengan variabel Y di dalam penelitian, karena variabel terikat akan dipengaruhi oleh variabel bebas dalam penelitian, Menurut sugiyono (2017:39) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu perilaku keuangan (Y).

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Analisis	Indikator	Skala
Perilaku Keuangan (Y)	Menurut Nababan dan sadalia (2015:31) perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada para anggota koperasi simpan pinjam kopontren hidmat wilayah cibeureum	1.Konsumsi 2.Manajemen arus kas 3.Tabungan	Ordinal
Literasi Keuangan (X1)	Manurung (2016:04), “mengemukakan	Data dapat diperoleh dari kuesioner yang	1.pemahaman keuangan	Ordinal

	<p>bahwa literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang individu ktif dengan semua sumber daya keuangan mereka”.</p>	<p>diberikan kepada para para anggota koperasi simpan pinjam kopontren hidmat wilayah cibeureum</p>	<p>2.kompetensi keuangan 3.sadar akan resiko 4.tanggung jawab keuangan</p>	
<p>Gaya Hidup (X2)</p>	<p>Menurut kolter dan sumawan (2011:173) gaya hidup adalah pola hidup seseorang didunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya, dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia</p>	<p>Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada para anmggota koperasi simpan pinjam kopontren hidmat wilayah cibeureum</p>	<p>1.Activites (kegiatan) 2.Interest (minat) 3.opinion (opini)</p>	<p>Ordinal</p>

	lakukan.			
--	----------	--	--	--

3.3 Desain Penelitian

Pada sebuah penelitian haruslah ada desain atau rancangan dari penelitian itu sendiri. Menurut Nurdin dan Hartati (2019:27) ”desain penelitian adalah kerangka kerja sistematis yang digunakan untuk melaksanakan penelitian”. Jadi desain penelitian merupakan seperangkat rancangan yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Dalam konteks ini komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak ditemukannya ide sampai diperoleh hasil penelitian, penelitian yang dilakukan masuk kategori survey. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey eksplanatori.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila yang diteliti adalah sama elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya adalah penelitian populasi. Menurut Sugiyono, (2019:80) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah para anggota koperasi simpan pinjam kopontren hidmat wilayah cibeureum dengan jumlah populasi sebanyak 170 orang anggota koperasi

Tabel 3.02 Populasi Penelitian

No	Nama kampung	Jumlah
1.	Kampung cipasung	41
2.	Kampung karanganyar	34
3.	Kampung mugarsari	37
4.	Kampung nangela	31
5.	Kampung tamansari	23
6.	Kampung cibeureum	4
Jumlah		170

Teknik pengambilan sampel ini untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dan menggunakan sampel jenuh. Sampel yang diambil merupakan para anggota koperasi simpan pinjam kopontren hidmat wilayah cibeureum yang bertempat di Kp. Cipasung tamansari dengan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 170 orang anggota.

3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:81), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh, sampel jenuh yaitu keseluruhan populasi yang dijadikan sampel. sampel populasi yaitu keseluruhan populasi yang dijadikan sampel. Sampel dari penelitian ini sebanyak 170 anggota karena semua populasi dijadikan sampel.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, menurut Sugiyono (2019:85), “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian ini adalah:

3.5.1. Angket/Kuesioner

Menurut Sugiyono (2016:216) Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian kuantitatif, penggunaan kuesioner adalah yang paling sering ditemui karena jika dibanding dengan alat pengumpul lainnya. Penyebaran kuesioner ini diberikan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas siliwangi sebagai sampel.

Penelitian ini menggunakan instrument yang berupa angket (kuesioner) yang akan diisi oleh responden. Angket yang dibuat berupa pertanyaan-pertanyaan yang bersifat tertutup, yaitu jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti jadi responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan keinginannya. Alasan yang mendasari pengguna metode kuesioner dalam penelitian ini yaitu kuesioner

adalah teknik pengumpulan data yang relatif efisien apabila peneliti paham betul variable yang akan diukur dan paham apa yang diharapkan responden.

3.5.2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literature ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono,2012:11). Peneliti menggunakan studi kepustakaan sebagai sumber literature dalam menyusun penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian. Untuk mendapatkan data yang benar demi kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, maka diperlukan suatu instrument yang valid dan konsisten serta tepat dalam memberikan data hasil penelitian (reliable).

Dalam proses pengumpulan data, instrument penelitian digunakan untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian. Instrument penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016:88). Dalam menyusun instrument penelitian yang akan digunakan, lebih baik jika sebelumnya menentukan data yang akan dianalisis terlebih dahulu. Jika data kuantitatif, maka data tersebut berkenan dengan jumlah atau angka.

3.6.1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Sebelum penyusunan instrument penelitian, maka terlebih dahulu dirancang kisi-kisi instrument, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.03 Tabel Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	Jml item
Perilaku Keuangan (Y)	1.Konsumsi	1. Ada yang dibeli 2. Mengapa membelinya	6
	2.Manajemen arus kas	1. Membayar iuran tepat waktu 2. Memperhatikan catatan 3.Membuat anggaran keuangan	14

		4. Perencanaan masa depan	
	3.Tabungan	1. Kemampuan menyimpan uang 2. Motif berjaga-jaga	5
	Jumlah		25
Literasi keuangan (X1)	1. Pemahaman keuangan	1. Memahami sifat uang 2. Memahami kegunaan uang 3. Mengetahui konsekuensi keuangan	5
	2.Kompetensi keuangan	1. Mengetahui layanan keuangan 2. Sikap menggunakan uang 3. Memahami pencatatan keuangan 4. Pentingnya membaca catatan 5. Pentingnya memelihara catatan	10
	3. Sadar akan resiko	1. Sadar resiko keuangan 2. Memahami resiko dan pendapatan	5
	1. Tanggung jawab dan keuangan	1. Kemampuan membuat keputusan 2. Mengetahui hak dan tanggung jawab 3. Kemampuan mencari solusi	4
	Jumlah		25
Gaya Hidup (X2)	1.Activities (kegiatan)	1. Kegiatan yang dilakukan 2. Produk yang dibeli	8
	2.Interest (minat)	1. Apa yang disukai 2. Prioritas dalam hidup	9
	3.Opinion (opini)	1.Pandangan dan perasaan	7
	Jumlah		25

3.6.2. Pedoman Penskoran kuesioner

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan menggunakan skala litert, yang diperoleh menjadi angka. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2015:93), bahwa:”dengan skala Litert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel,kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan”.

Tabel 3.04 Alternatif Jawaban Penelitian

Jawaban	Skor	
	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

1.6.3. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto Suharsimi (2010:211), “validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument”. Uji validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

jika memiliki koefisien korelasi lebih besar dari 0,05 atau 5% Pengukuran validitas dilakukan dengan metode analisis butir dengan menggunakan rumus *korelasi person* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum(X) \sum(Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan:

X= jumlah skor kelompok instrument pertama

Y= jumlah skor kelompok instrument kedua

N= banyaknya sampel

(misbahudin dan hasan, 2004: 304)

Adapun hasil uji validitas dari setiap instrumen penelitian dapat disajikan melalui tabel berikut:

Tabel 3.05 Rangkuman Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah butir item semula	No item tidak valid	Jumlah item tidak valid	Jumlah item valid
Literasi Keuangan (X1)	25	-	-	25
Gaya Hidup (X2)	25	2, 5	2	23
Perilaku Keuangan (Y)	25	3, 17	2	23
Jumlah	75	4	4	71

Sumber: Hasil Penelitian, 2022.

b. Uji Realibilitas

Menurut Arikunto Suharsini (2010:221), “reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”.

Uji realibilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. Dalam melakukan uji reliabilitas menggunakan software program *statistical program for social sains* (SPSS).

Uji reabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliable. Tujuan uji reabilitas untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pernyataan didalam sebuah kuesioner.

Adapun hasil uji reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.06 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Literasi Keuangan (X1)	0,925	Sangat Tinggi
Gaya Hidup (X2)	0,891	Sangat Tinggi
Perilaku Keuangan (Y)	0,845	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Penelitian, 2022.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu suatu teknik untuk mengungkapkan dan memaparkan pendapat dari responden berdasarkan jawaban dari instrument penelitian yang telah diajukan oleh peneliti. Dalam analisis deskriptif data dikelompokkan, dan memisahkan bagian-bagian yang relevan dari seluruh data. Penggunaan alat peneliti digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam kegiatan peneliti dan berguna untuk mendukung hipotesis yang telah dirumuskan.

Menurut sugiyono (2016:102), “alat atau instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuesioner.

Menurut sugiyono (2016:142), “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuesioner dan dokumentasi setelah data dari peneliti diperoleh.

3.7.1. Prasyarat Analisis

Menurut misbahudin dan hasan (2004:278), “uji prasyarat penelitian adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistic parametric atau nonparametric”.

1. Uji Normalitas

Sebelum pengujian dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Menurut sugiyono (2015:241), “Terdapat beberapa

teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data”. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian yang sudah didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian kenormalan dilakukan dengan menggunakan *uji one kolmogrov-smimov* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Jika nilai *probability F-statistic* lebih besar 0,05 artinya variabel bebas bersifat linier dengan variabel terikat, sedangkan jika nilai *probability F-statistic* lebih kecil 0,05 artinya variabel bebas tidak linier dengan variabel terikat.

3. Uji Multikolinearitas

Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk menganalisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau tiga variabel bebas/independent. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi atau tidak multikolonieritas dalam model regresi sebagai berikut :

1. Nilai tolerance yaitu, besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistic.
2. Variance inflation factor (VIF) yaitu, factor inflasi penyimpangan baku kuadrat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:
 - a. Jika nilai tolerance $> 0,10$, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas
 - b. Jika nilai VIF $< 10,00$, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas
 (Rochmat Aldy Purnomo, 2016:122)

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi uji tersebut dapat menggunakan uji Glejser, jika nilai probabilitas signifikannya $> 0,05$ maka model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

3.7.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y), analisis regresi berganda merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku keuangan anggota koperasi simpan pinjam hidmat cibeureum.

3.7.3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual menerangkan variasi variabel terkait. pengujian parsial regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y). untuk melakukan pengujian t maka dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{n - 2}$$

keterangan :

r = koefisien regresi

n = jumlah responden

t = uji hipotesis

untuk menentukan kesimpulan dengan menggunakan t hitung dengan t table untuk nilai positif menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Diterima H_0 juga t -hitung $<$ t -tabel maka H_0 ditolak artinya suatu variabel bebas bukan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.
2. Ditolak H_0 jika t -hitung $>$ t -tabel maka H_a diterima artinya suatu variabel bebas merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

Penentuan nilai kritis yang menentukan lefel of signifikan $\alpha = 5\%$ nilai kritis t didapat dari tabel distribusi t dengan menggunakan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$).

3.7.4. Uji simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independent secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependent dilakukan dengan menggunakan uji F test yaitu dengan cara membandingkan antara F hitung dan F tabel.

Rumus F hitung adalah:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 (k-1)}{(1-R^2)(n-k)}$$

Keterangan :

F = harga F

R²= koefisien determinan

k = jumlah variabel

n = jumlah sampel

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai signifikansi dengan tariff signifikansi 0,05. Dari keterangan tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H₀) tersebut ditolak atau diterima. Kriteria untuk penolakan atau penerimaan suatu hipotesisi adalah:

- a. Apabila F-hitung > F-tabel maka H₀ diterima Ha ditolak yang berarti bersama-sama variabel independent berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel dependent pada tingkat keyakinan.
- b. Apabila F-hitung < F-tabel maka H₀ diterima dan Ha ditolak yang berarti bersama-sama variabel independent tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel variabel dependent pada tingkat keyakinan tertentu.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tersebut, diketahui dengan melihat nilai probabilitas dengan ketentuan:

- a. Jika nilai probabilitas < 0,05 maka variabel bebas (X) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- b. Jika nilai probabilitas > 0,05 maka variabel bebas (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

3.7.5. Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R Square) atau bias disimbolkan dengan R² digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dengan syarat uji F tidak signifikan maka nilai koefisien determinasi tidak dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Besarnya nilai koefisien determinasi atau R² square hanya antara 0-1. Sementara jika dijumpai R square bernilai minus (-), maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh X terhadap Y. semakin kecil nilai koefisien determinasi

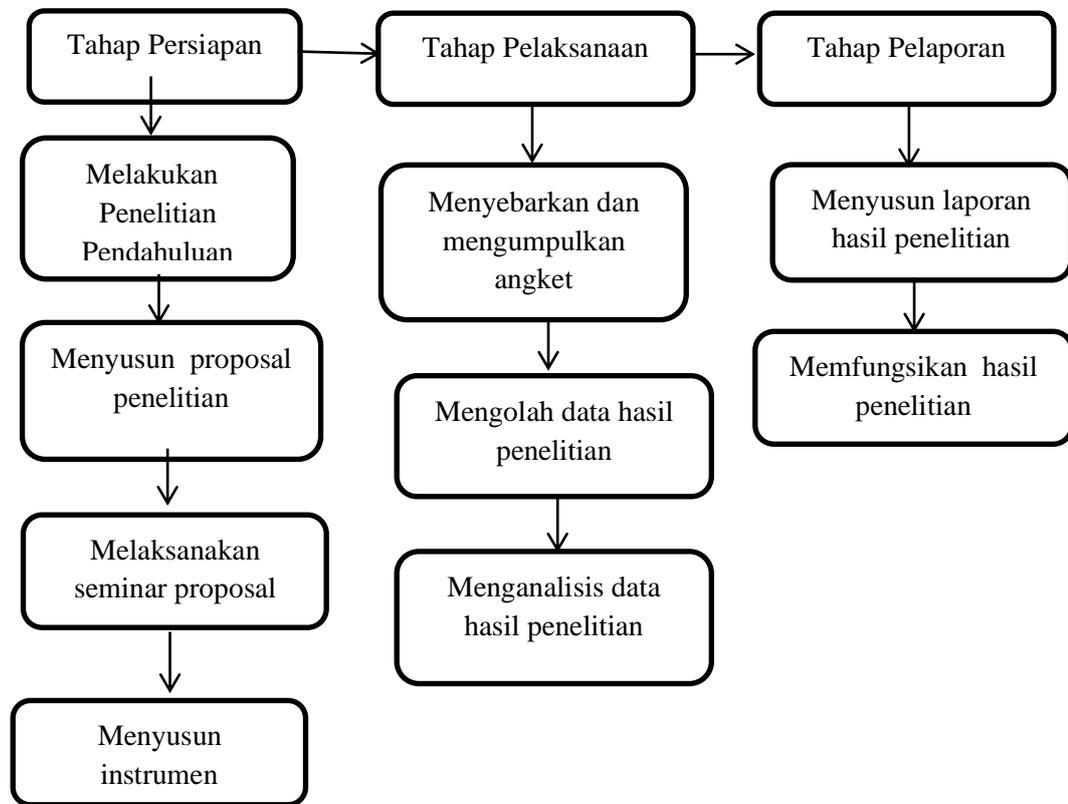
(R Square), maka artinya pengaruh variabel X semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai R Square semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y akan semakin kuat.

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan meliputi beberapa tahapan, diantaranya: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengelolaan data.

1. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan penelitian pendahuluan.
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Melaksanakan seminar proposal
 - d. Menyusun instrument penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap pelaporan
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian

Gambar Prosedur Alur Penelitian



3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kp. Cipasung RT/RW 01/05 Kel. Mugar Sari Kec. Tamansari Cibeureum Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, kode pos 46196

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan November 2021 sampai bulan September 2022. Mulai dari tahap persiapan hingga tahap akhir pembuatan tugas akhir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.07.

Tabel 3.7 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun/Bulan																							
		Nov-Des 2021				Jan-Mar 2021				Apr-juni 2022				Jul-Agst 2022				Sept-Okt 2022				Nov-Des 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Awal																								
	Pengajuan judul proposal	■																							
	Menyusun dan bimbingan proposal		■	■	■	■	■	■	■	■	■														
	Seminar proposal						■	■				■	■												
	Mendapat surat izin penelitian													■											
	Penyusunan instrument penelitian												■	■											
	Pelaksanaan uji coba instrumen dan hasil uji coba penelitian														■	■	■								
2	Tahap Pelaksanaan																								
	Melaksanakan penyebaran angket kepada responden															■	■								
	Mngolah data hasil penelitian																■	■							
3	Tahap pelaporan hasil																								
	Mnyusun laporan hasil penelitian																		■	■	■				
	Memfungsikan hasil penelitian																			■	■	■	■	■	■